

## ABSTRAK

**Naila Ikhsan Masfufah.** Bimbingan Individu Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Anak Tunanetra (Penelitian di SLB Agrowisata Shaleha Panjalu, Ciamis).

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu cara dalam memelihara dan melestarikan Al-Qur'an. Saat ini, program menghafal Al-Qur'an telah banyak diterapkan di berbagai Lembaga Pendidikan, termasuk di SLB Agrowisata Shaleha Panjalu. Pada dasarnya, hal yang paling utama sebelum menghafal Al-Qur'an yaitu menumbuhkan kecintaanya terhadap Al-Qur'an itu sendiri. Sehingga salah satu upaya yang dilakukan SLB Agrowisata Shaleha Panjalu dalam menumbuhkan serta meningkatkan kemauan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu diberikannya dorongan atau motivasi melalui bimbingan individu.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui: (1) kondisi motivasi anak tunanetra dalam menghafal Al-Qur'an, (2) pelaksanaan bimbingan individu untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an anak tunanetra, dan (3) hasil dari pelaksanaan bimbingan individu untuk meningkatkan motivasi anak tunanetra dalam menghafal Al-Qur'an di SLB Agrowisata Shaleha Panjalu. Penelitian ini bertolak pada fenomena bahwa menghafal Al-Qur'an tidak hanya bagi orang normal pada umumnya, namun anak tunanetra pun dapat menghafal Al-Qur'an meskipun dengan hambatan pengelihatannya.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti, menunjukkan bahwa anak tunanetra tersebut memiliki semangat yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an, namun tidak jarang semangatnya menurun sehingga mempengaruhi hafalan Al-Qur'annya tersebut. Dengan pemberian motivasi melalui bimbingan individu yang dilakukan mampu mengembalikan atau meningkatkan semangat anak tunanetra dalam menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan jumlah ayat yang dihafalkannya ketika melakukan bimbingan tersebut dan tidak. Dalam pelaksanaannya bimbingan ini belum secara khusus dilakukan rutin untuk meningkatkan motivasinya, namun masih berfokus pada peningkatan jumlah ayat Al-Qur'an yang dihafalkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan individu ini dapat meningkatkan motivasi anak tunanetra dalam menghafal Al-Qur'an, meskipun dalam pelaksanaannya belum dapat dilakukan secara maksimal.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Individu, Motivasi Menghafal Al-Qur'an, Anak Tunanetra*